

BAB III METODE PENELITIAN

Menurut Kerlingger sebagaimana dikutip oleh Hamzah, bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengungkapkan objektivitas sebuah penelitian.¹ Metode penelitian mengandung makna sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data yang tepat dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah.²

Metode penelitian menjelaskan berbagai macam langkah atau cara yang digunakan peneliti untuk memecahkan masalah dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan peneliti yakni mengkaji subjek yang mencakup pendekatan dan langkah-langkah penelitian yang meliputi penetapan sumber data dan teknik pengumpulan data, analisis data serta teknik interpretasi dan pengambilan kesimpulan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yakni metode penelitian kepustakaan, Metode penelitian kepustakaan adalah penelitian yang identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat (menemukan asal-usul, sebab penyebab sebenarnya, dan sebagainya).³

Selain itu, Mardalis menyatakan bahwa penelitian kepustakaan merupakan studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada diperpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah.⁴

Selain kedua pendapat diatas, Khatibah juga mendukung dengan menyatakan bahwa penelitian kepustakaan

¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm. 21

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 6

³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm. 7

⁴ Milyasari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA", Vol. 6, No. 1, (2020), hlm. 43

sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpulkan data dengan metode atau teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi melalui penelitian kepustakaan.⁵

Jenis penelitian kepustakaan yang peneliti tulis ini tergolong pada jenis penelitian kajian pemikiran tokoh dan penelitian deskriptif. Penelitian tentang pemikiran tokoh adalah usaha menggali pemikiran tokoh-tokoh tertentu yang memiliki karya-karya fenomenal. Karya tersebut dapat berbentuk buku, surat pesan atau dokumen lain yang berisikan tentang pemikiran tokoh tersebut.⁶

Sedangkan dikatakan penelitian deskriptif karena peneliti mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Secara etimologi deskripsi berasal dari bahasa Yunani, *analyein* ('ana' = atas, 'lyein' = lepas, urai).⁷ Deskriptif disini dengan memberikan pemahan dan penjelasan secukupnya.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, Bogdan dan Biklen menulis tentang *life history dan documents* sebagai bagian dari desain penelitian kualitatif.. keseluruhan tulisan para ahli memiliki keterkaitan dengan penelitian kepustakaan.⁸ Berdasarkan tipologi, pendekatan penelitian kepustakaan pada penelitian ini dikategorikan dalam pendekatan interpretatif yang berangkat dari upacaya untuk mencari penjelasan tentang berbagai peristiwa sosial atau budaya yang didasarkan pada perspektif dan pengalaman orang yang diteliti – dalam konteks penelitian kepustakaan subjeknya adalah bahan-bahan pustaka.⁹

Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan analisis buku teks, yaitu buku-buku dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Analisis buku teks pada tingkat perguruan tinggi lebih bersifat pengembangan atau implementasi teori

⁵ Milyasari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*LLibrary research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA", Vol. 6, No. 1, (2020), hlm. 43

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm. 24

⁷ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 53

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm. 22

⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm. 59

yang telah ada dengan perkembangan sosial budaya masyarakat.¹⁰ Pada dunia pendidikan, analisis isi ditujukan untuk memahami pesan dan muatan nilai kependidikan yang terdapat dalam dokumen-dokumen penelitian.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah studi kepustakaan yang menekankan pada penggunaan data skunder dari karya John Dewey yakni buku dengan judul Pendidikan Berbasis Pengalaman, serta didukung oleh buku dan jurnal.

C. Sumber Data

Sumber data adalah berbagai dokumen yang bersifat primer, skunder dan tersier.¹¹ Cik Hasan Bisri menambah pendapatnya mengenai sumber data, ia mengungkapkan bahwa sumber data adalah subjek tempat asal data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan).¹²

Sumber data berkaitan dengan bahan-bahan yang menjadi bahan penelitian yang sesuai dengan topik yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan skunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah bahan pustakan yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.¹³ Sedangkan Mahmud menyatakan bahwa sumber data primer ialah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.¹⁴ Pada penelitian ini, sumber data primernya adalah buku karya John Dewey yang berjudul Pendidikan Berbasis Pengalaman.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer konsep pendidikan berbasis pengalaman karya John Dewey berupa buku-buku, atau

¹⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, hlm. 25

¹¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, hlm. 58

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 151

¹³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020) hlm. 58

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 152

literatur-literatur yang berkenaan dengan teori pada topik yang dibahas serta yang ada relevansinya dengan penelitian ini untuk menguatkan data primer. Diantaranya adalah Handbook *Experiential Learning* karya Mell Silberman, Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran karya Donni Juni Priansa, Metodologi Pembelajaran IPA karya Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar karya Usma Samotawa, Teori Belajar dan Pembelajaran karya Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, Ilmu Pendidikan karya Sulton, Psikologi Pendidikan karya Mahmud, Filsafat Pendidikan karya Anwar, Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik karya Qiqi Yuliawati Zakiyah dan Rusdiana.

Beberapa jurnal yang digunakan penulis dalam penelitian ini yakni jurnal karya Ani Okatrina dan Maemonah dengan judul "Filsafat Pendidikan Maria Montessori dengan Teori Belajar Progresivisme dalam Pendidikan AUD", Raden Ahmad Muhajir Ansori dengan judul "Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Peserta Didik, Paulus Hariyono, Veroniks dan Dewei Aryati dengan judul Relasi Manusia dan Alam, Milyasari dan Asmendri dengan judul Penelitian Kepustakaan (*library research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA, Ida Fiterani dan Baharuddin dengan judul Konsepsi Penerapan Keterampilan Proses Sains (KPS) dan Sikap Ilmiah dalam Design Pengembangan Modul Panduan Eksperimen IPA SD/MI", Muya Barida dengan judul Model *Experiential Learning* dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Mahasiswa,

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁵

Selain itu, Amir Hamzah menambah bahwa pengumpulan data didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik atau pembahasan yang akan atau sedang diteliti. Informasi tersebut dapat diambil dari buku-buku ilmiah, penelitian, karangan-karangan ilmiah

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2012), hlm. 308

tesis, disertasi, dan sumber-sumber tertulis yang lain.¹⁶ Sugiyono menambahkan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai macam cara, dapat dari segi *setting*, *sumber* dan *cara*.¹⁷

Dalam penelitian kepustakaan, peneliti menggunakan pengumpulan data dari segi sumber. Menurut Sugiyono, bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.¹⁸ Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) maka, untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan metode dokumen.

Oleh Suharsimi yang dikutip oleh Selly Gusmentari mengatakan bahwa dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁹ Secara khusus, metode dokumentasi yang peneliti maksud ialah mencari data-data mengenai hal-hal yang peneliti butuhkan, berupa: jurnal-jurnal, buku-buku dan lain sebagainya. Data tersebut sebagai jalan peneliti mendapatkan informasi terkait topik yang peneliti bahas.

Beberapa langkah yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data yakni dalam lima tahap:

1. Menghimpun literatur yang berhubungan dengan pemikiran John Dewey tentang nilai-nilai pendidikan berbasis pengalaman dan relevansinya dengan model pembelajaran IPA.
2. Mengklasifikasikan buku-buku berdasar dokumen primer dan sekunder.
3. Mengutip pemikiran John Dewey tentang nilai-nilai pendidikan berbasis pengalaman lengkap dengan sumbernya, serta membahas kaitannya dengan model pembelajaran IPA
4. Mengelompokkan data pemikiran John Dewey tentang konsep nilai-nilai pendidikan berbasis pengalaman dan relevansinya dengan pembelajaran IPA sesuai dengan sistematika penulisan.

¹⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm. 59

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : ALFABETA, 2012), hlm. 193

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 193

¹⁹ Selly Gusmentari, *Sikap Ilmiah Siswa Kelas IV C dalam Pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah Condongcatur*, (Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta), hlm. 58

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera diolah oleh peneliti. Menurut Creswell, analisis data adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.²⁰ Bodgdan menambahkan pernyataan bahwa:

*“Data analyss is the processs of systematicall searching and arranging the interview transcripts, fliednotes and another materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”.*²¹

Maksud dari pernyataan tersebut menyebutkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga sangat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Selain kedua pendapat di atas, Spradley menyatakan bahwa analisis dalam segala jenis penelitian merupakan wujud cara berpikir.²² Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa analisis data adalah proses peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh, yakni dokumen yang berupa jurnal, buku dan artikel terkait, yang selanjutnya dipilih mana yang penting dan sinkron dengan topik yang dibahas peneliti dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini analisis data yang penulis gunakan adalah metode *content analysis* atau analisis isi, menurut Ricard Burd sebagaimana dikuitp oleh Mahmud bahwa teknik sistematis menganalisis isi pesan , atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikasi terpilih.²³ Dalam proses ini penulis memilih, membandingkan,

²⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm. 60

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 334

²² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm. 61

²³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 104

menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan data yang relevan.

